

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ayam broiler merupakan ayam yang dikembangkan di Indonesia merupakan jenis ayam yang mampu memenuhi kebutuhan protein hewani masyarakat Indonesia. Berbagai keunggulan ayam broiler menjadi pilihan utama dalam industri utama, keunggulan ayam broiler seperti pertumbuhan yang cepat, konversi pakan yang efisien dan lain lain. Produksi ayam pedaging akan terus meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah konsumsi terhadap daging ayam pedaging.

Kebutuhan ayam broiler sebagai protein sumber hewani di Indonesia saat ini sangat tinggi, seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk Indonesia serta meningkatnya kesadaran masyarakat, bahwa protein hewani sangat penting karena mengandung asam amino yang mendekati susunan asam amino yang dibutuhkan manusia yang lebih mudah dicerna dan lebih efisien pemanfaatannya. Pentingnya protein hewani diakibatkan karena kandungan asam amino yang ada mendekati susunan asam amino yang dibutuhkan oleh tubuh manusia sehingga akan lebih mudah dicerna dan lebih efisien dalam pemanfaatannya (Bahri dkk., 2005).

Perkandangan yang baik memiliki peran penting dalam pemeliharaan broiler kenyamanan menjadi fokus utama, di mana lingkungan yang memadai dapat mengurangi stres dan meningkatkan pertumbuhan serta kesehatan broiler. Kontrol suhu dan ventilasi yang optimal juga menjadi aspek krusial untuk mencegah stres panas atau kedinginan.

Salah satu aspek penting dalam bisnis ayam pedaging adalah bagaimana merencanakan kebutuhan kandang dan peralatan kandang agar kegiatan usaha bisa berjalan efektif dan efisien. Beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh peternak dalam proses pendirian kandang antara lain syarat, lokasi, fungsi, sistem dan konstruksi kandang (Murni, 2009).

Kondisi perkandangan yang optimal memiliki dampak langsung terhadap pertumbuhan, kesehatan, dan efisiensi pakan broiler. Oleh karena itu, praktik manajemen yang baik perlu diterapkan agar dapat mengatasi berbagai tantangan

yang mungkin timbul selama siklus hidup broiler, mulai dari fase pemeliharaan hingga fase panen.

PT. Tujuh Impian Indonesia (Sevendream Farm) dapat digunakan sebagai tempat Praktik Kerja Lapangan (PKL) karena menerapkan manajemen perkandangan yang cukup baik. PKL kegiatan yang wajib dilakukan oleh mahasiswa sebagai syarat kelulusan yang dimana ilmu-ilmu yang diperoleh pada perkuliahan diterapkan di dunia kerja. Kegiatan PKL dilaksanakan selama 2 bulan dan mahasiswa diwajibkan untuk ikut serta dalam semua kegiatan Perusahaan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan umum dari program Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman kerja di lapangan dan menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan. Selain itu, PKL juga bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman kerja bagi mahasiswa dalam bidang yang sesuai dengan program studi yang diambil. Melalui PKL, diharapkan mahasiswa dapat memahami lebih dalam mengenai dunia kerja dan mempersiapkan diri untuk menjadi tenaga kerja yang siap terjun ke lapangan setelah lulus.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

- 1 Mahasiswa memperoleh tambahan wawasan mengenai proses pemeliharaan ayam broiler di PT. Tujuh Impian Indonesia (Sevendream Farm)
- 2 Mengetahui secara langsung mengenai manajemen perkandangan yang baik di PT. Tujuh Impian Indonesia (Sevendream Farm)

1.2.3 Manfaat PKL

1. Mahasiswa memahami proses pemeliharaan ayam broiler di PT. Tujuh Impian Indonesia (Sevendream Farm)
2. Mahasiswa dapat mengetahui tentang manajemen perkandangan ayam yang baik di PT. Tujuh Impian Indonesia (Sevendream Farm)

1.3 Lokasi dan Waktu

PKL dilaksanakan di PT. Tujuh Impian Indonesia (Sevendream Farm) yang berlokasi di Desa Gambirono, Kecamatan Bangsalsari, Kabupaten Jember, Jawa Timur. PKL dilaksanakan selama dua bulan pada tanggal 23 Juli – 23 September 2023. Kegiatan PKL dilakukan pada hari Senin – Jumat pukul 08.00 – 16.00 WIB, sedangkan pada hari Sabtu pukul 08.00 – 13.00 WIB dan libur pada hari Minggu.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan pada pelaksanaan kegiatan PKL adalah partisipasi aktif dengan melakukan kegiatan rutin yang ditetapkan oleh perusahaan dan melakukan pencatatan data di PT. Tujuh Impian Indonesia (Sevendream Farm). Pengumpulan data primer dilakukan dengan melakukan wawancara langsung dengan karyawan ataupun staff perusahaan berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Kemudian data sekunder diperoleh dari catatan perusahaan data yang diperoleh kemudian diolah, dianalisis secara deskriptif dan dibandingkan dengan pustaka, lalu disusun menjadi sebuah laporan PKL.